

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI BERDIRINYA PABRIK ROKOK
SAMPOERNA DI DESA GIRIPENI KECAMATAN WATES
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh : Ita Riona

09413244024

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Di Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo”. Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna di desa Giripeni Kabupaten Kulon Progo ini memberikan dampak atau perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut banyak terjadi pada aspek sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak berdirinya Pabrik Rokok terhadap kondisi sosial dan ekonomi pada masyarakat desa Giripeni.

Penelitian ini dilakukan didesa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan informan. Informan terdiri dari pemong desa dan dari masyarakat desa Giripeni itu sendiri. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *triangulasi*. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Teknik analisis tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perubahan sosial yang terjadi setelah berdirinya pabrik rokok di desa Giripeni. Perubahan yang timbul meliputi dampak positif dan negatif dari segi sosial dan ekonomi. Dampak sosial yang bersifat positif adalah interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat pendatang dan masyarakat asli desa Giripeni serta turunnya tindak kriminalitas di desa Giripeni juga menjadi salah satu dampak adanya Pabrik rokok. Dampak sosial yang bersifat negatif adalah konflik – konflik kecil yang muncul antara masyarakat pendatang dengan masyarakat asli desa Giripeni, tidak teraturnya ketertiban lalu lintas, dan bau limbah pabrik yang menyengat sering ada di saat siang hari cukup mengganggu masyarakat Desa Giripeni,serta gangguan kesehatan masyarakat seperti sesak napas dan pusing-pusing. Perubahan Kebudayaan juga terjadi di Desa Giripeni, bergesernya pola gotong royong *sambatan* dan *rewang* menjadi bukti perubahan kebudayaan. Dampak positif dari segi ekonomi yang timbul menjadikan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Dampak ekonomi yang bersifat negatif adalah pola perilaku ekonomi masyarakat yang kini menjadi konsumtif.

Kata kunci : Dampak Sosial Ekonomi, Interaksi